

AS Laporkan Lebih dari 900.000 Total Kematian Akibat Covid-19

NEW YORK (IM) - Menurut data dari Universitas Johns Hopkins, Minggu (6/2), lebih dari 900.000 orang di Amerika Serikat (AS) telah meninggal karena Covid-19.

Para ahli percaya angka yang sebenarnya jauh lebih tinggi. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS memperkirakan bahwa jumlah kematian akibat Covid-19 di AS sekitar 32% lebih tinggi dari yang dilaporkan antara Februari 2020 dan September 2021.

Johns Hopkins melaporkan selama dua minggu terakhir, ada lebih dari 2.000 kematian Covid-19 baru yang dilaporkan setiap hari di AS.

Lebih dari sepertiga dari semua kematian yang dilaporkan di AS terjadi pada musim dingin lalu, antara November 2020 dan Februari 2021.

Sementara itu data terbaru dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS menyatakan orang dewasa yang tidak divaksinasi memiliki risiko kematian akibat Covid-19 97 kali lebih besar daripada orang dewasa yang sepenuhnya divaksinasi dan disuntik booster.

Risiko kematian akibat Covid-19 secara signifikan lebih tinggi untuk orang tua. Di AS, lebih dari tiga perempat (76%) orang yang meninggal akibat Covid-19 sejak pandemi dimulai berusia 65 tahun atau lebih, termasuk lebih dari seperempat (28%) kematian yang termasuk di antara 85 dan lebih tua.

Menurut data dari Centers for Medicare & Medicaid Services, sekitar 150.000 penghuni panti jompo dan staf telah meninggal karena Covid-19, terhitung sekitar 15% dari total kematian Covid-19 di AS.

Secara global, ada lebih dari 5,7 juta kematian akibat Covid-19 yang dilaporkan, menurut data Johns Hopkins. AS menyumbang sekitar 5% dari populasi dunia dan sekitar 16% dari kematian akibat Covid-19. Angka ini lebih banyak daripada negara lain mana pun.

Tingkat kematian Covid-19 tertinggi di Mississippi dan terendah di Hawaii. Secara keseluruhan, lebih dari satu dari lima orang di AS telah terinfeksi Covid-19, dengan lebih dari 76 juta kasus dilaporkan sejak awal pandemi. ● gul



OLIMPIADE MUSIM DINGIN BEIJING 2022

Pemenang medali perak Katharina Althaus asal Jerman, pemenang medali emas Urša Bogataj asal Slovenia dan pemenang medali perunggu Nika Kriznar asal Slovenia berpose bersama saat upacara penyerahan bunga setelah memenangkan babak final ski jumping dalam Olimpiade Musim Dingin 2022 Beijing, di National Ski Jumping Centre, Zhangjiakou, Tiongkok, Sabtu (5/2).

AS Sebut Kesiapan Rusia Invasi Ukraina Sudah 70 Persen

Rusia dilaporkan bertekad bulat untuk melakukan invansi terhadap Ukraina.

WASHINGTON (IM) - Laporan pejabat Amerika Serikat (AS) menyatakan Rusia telah mengumpulkan setidaknya 70 persen dari senjata militer untuk meluncurkan invasi skala penuh ke Ukraina. Kekuatan itu diperkirakan akan terkumpul pada pertengahan bulan ini.

Informasi ini didapatkan dari para pejabat yang membahas penilaian internal dari penumpukan Rusia. Mereka membuat sketsa rangkaian indikator yang menunjukkan bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin berniat melakukan invasi dalam beberapa pekan mendatang, meskipun ukuran dan skalanya tidak jelas. Mereka menekankan bahwa solusi diplomatik tampaknya tetap

memungkinkan.

Pejabat Amerika Serikat ini melihat dari keputusan latihan kekuatan nuklir strategis Rusia yang biasanya diadakan setiap musim gugur dijadwal ulang untuk pertengahan Februari hingga Maret. Tindakan itu bertepatan dengan kemungkinan untuk invasi.

Para pejabat tidak memberi kesan bahwa konflik prospektif akan melibatkan penggunaan senjata nuklir, tetapi latihan Rusia kemungkinan melibatkan uji peluncuran rudal jarak jauh tak bersenjata di wilayah Rusia. Uji coba ini dapat digunakan sebagai pesan yang bertujuan untuk menghalangi Barat dari intervensi di Ukraina.

Pejabat Amerika Serikat

telah mengatakan dalam beberapa pekan terakhir bahwa invasi Rusia dapat membanjiri militer Ukraina dengan relatif cepat. Meskipun Moskow mungkin merasa sulit untuk mempertahankan pendudukan dan mengatasi potensi pembontakan.

Laporan New York Times dan Washington Post pada Sabtu (5/2) mengatakan, para pejabat memperingatkan bahwa invasi penuh Moskow dapat menyebabkan penangkapan cepat Kyiv dan berpotensi mengakibatkan sebanyak 50 ribu korban.

Sementara itu, Presiden Joe Biden mengatakan tidak akan mengirim pasukan Amerika Serikat ke Ukraina untuk berperang. Namun, dia telah memerintahkan pasukan tambahan, termasuk personel markas besar dan pasukan tempur, ke Polandia dan Rumania.

Tindakan ini untuk meyakinkan sekutu NATO itu bahwa Amerika Serikat akan memenuhi komitmen perjanjiannya untuk menanggapi agresi Rusia terhadap wilayah NATO. Ukraina bukan anggota NATO tetapi menerima dukungan dan pelatihan militer Amerika Serikat dan sekutu.

Pejabat Angkatan Darat mengumumkan bahwa komandan jenderal Divisi Lintas Udara ke-82 Mayor Jenderal Christopher Donahue tiba di Polandia. Sekitar 1.700 tentara lainnya dari Lintas Udara ke-82 dikerahkan ke Polandia dari Fort Bragg, Carolina Utara, dan 300 tentara dikerahkan dari Bragg ke Jerman. Selain itu, 1.000 tentara yang berbasis di Jerman sedang dipindahkan ke Rumania.

Dengan meningkatnya kegugupan di Eropa Timur atas penumpukan Rusia, banyak perhatian difokuskan pada penempatan ribuan tentaranya di Belarus.

Wilayah ini berbatasan tidak hanya dengan Ukraina

tetapi juga dengan tiga negara NATO, Polandia, Lithuania, dan Latvia. Pemerintahan Biden, menurut pejabat Amerika Serikat, mungkin akan segera memindahkan beberapa pasukan lagi di Eropa ke negara-negara sekutu di sisi timur NATO.

Pejabat Amerika Serikat menyatakan, pasukan Rusia dapat menyerang Ukraina secara langsung dengan bergerak ke selatan dari posisi saat ini di Belarus selatan.

Dia mungkin juga mengirim pasukan melintasi perbatasan Rusia ke Ukraina timur dan selatan jika tujuannya adalah untuk mematahkan dan menghancurkan sebagian besar tentara Ukraina.

Selainskala aksi militer, Putin mungkin memerintahkan sabotase, serangan siber, dan tindakan destabilisasi lainnya di dalam Ukraina. Tindakan ini sesuai dengan tujuan menghapus pemerintah saat ini di Kyiv. ● tom

Pejabat Amerika Serikat menyatakan, pasukan Rusia dapat menyerang Ukraina secara langsung dengan bergerak ke selatan dari posisi saat ini di Belarus selatan.

Dia mungkin juga mengirim pasukan melintasi perbatasan Rusia ke Ukraina timur dan selatan jika tujuannya adalah untuk mematahkan dan menghancurkan sebagian besar tentara Ukraina.

Selainskala aksi militer, Putin mungkin memerintahkan sabotase, serangan siber, dan tindakan destabilisasi lainnya di dalam Ukraina. Tindakan ini sesuai dengan tujuan menghapus pemerintah saat ini di Kyiv. ● tom

Presiden Tunisia Bubarkan Dewan Yudisial

TUNIS (IM) - Presiden Tunisia Kais Saied membubarkan Dewan Tertinggi Yudisial yang bertugas memastikan independensi peradilan. Langkah itu dikawatirkan dapat merusak independensi peradilan dan memicu amarah oposisi.

Keputusan itu mengakhiri kritik tajam Saied terhadap para hakim selama beberapa bulan terakhir. Ia sering mengkritik lambatnya proses peradilan mengeluarkan putusan pada kasus-kasus korupsi dan terorisme.

Ia berulang kali mengatakan tidak akan membiarkan hakim bertindak sebagai negara bukan salah satu fungsi negara. Ia menyebut dewan yudisial bagian dari masa lalu dan menambahkan akan mengeluarkan dekret sementara pada dewan itu. Ia tidak menjelaskan mengenai dekret tersebut.

Bulan Juli lalu, Saied membubarkan pemerintah dan membekukan parlemen, langkah yang menurut oposisinya sebagai kudeta. Sejak mengambil alih seluruh kekuasaan, ia kerap dikritik dan menolak berdialog dengan semua partai politik.

Dewan Tinggi Yudisial merupakan institusi konstitusional dan independen yang dibentuk pada 2016. Wewenangnya antara lain memastikan independensi peradilan, mendisiplinkan hakim, dan memberi mereka promosi profesional. Bulan lalu, Saied mencabut semua hak finansial anggota dewan itu.

"Di dewan ini, jabatan dan pangkat akan dijual berdasarkan loyalitas, tempat mereka bukan di mana mereka duduk sekarang, tapi terdakwa berdi-

ri," kata Saied dalam pidatonya di Kementerian Dalam Negeri, Minggu (6/2).

Organisasi dan partai termasuk serikat UGTT yang berpengaruh akan menggelar unjuk rasa untuk menekan peradilan meminta pertanggungjawaban mereka yang terlibat dalam terorisme. Demonstrasi digelar dalam memperingati sembilan tahun pembunuhan politisi sekuler Chokri Belaid.

Diperkirakan pendukung Saied juga akan turun ke jalan dalam demonstrasi kedua. Mereka akan memprotes Dewan Tertinggi Yudisial.

"Saya akan memberitahu rakyat Tunisia untuk berunjuk rasa dengan bebas, itu hak kalian dan hak kita untuk membubarkan Dewan Tertinggi Yudisial," kata Saied.

Saied menyetujui unjuk rasa pendukungnya walaupun keputusan pemerintah melarang semua demonstrasi masih berlaku. Bulan lalu, polisi menembakkan water canon dan memukul pengunjuk rasa untuk membubarkan demonstrasi anti-Saied yang merebut seluruh kekuasaan.

Ia juga mengungkapkan rencana menulis ulang konstitusi Tunisia. Hal itu menimbulkan keraguan pada sistem demokrasi di negara itu yang berusia satu dekade, dan menghalangi upaya mendapatkan dana dari internasional untuk menyelamatkan keuangan negara.

Saied telah membuka konsultasi publik melalui daring sebelum merancang konstitusi baru. Hasil dari konsultasi itu, katanya, akan dimasukkan ke referendum. Ia tidak membawa tokoh politik atau masyarakat sipil dalam proses ini. ● gul

PBB Ungkap Putra Osama Bin Laden Bertemu Taliban, Kelompok Teroris Ditakutkan Bebas di Afghanistan

NEW YORK (IM) - PBB mengungkapkan putra pemimpin Al-Qaeda, Osama Bin Laden telah bertemu dengan Taliban di Afghanistan pada 2021. Selain itu dilaporkan tak ada tanda-tanda upaya Taliban untuk membatasi aktivitas teroris di Afghanistan.

Bahkan menurut laporan PBB, kelompok terorisme mengalami kebebasan di Afghanistan saat ini ketimbang sebelumnya. Laporan tersebut dikeluarkan oleh Tim Pengawasan Sanksi dan Dukungan Analisis dari Dewan Keamanan PBB yang dikeluarkan pada pekan ini.

Laporan tersebut merupakan laporan ke-29 yang mereka keluarkan. PBB mengeluarkan laporan tersebut dua kali dalam setahun sebagai upaya memperkuat implementasi dari sanksi terhadap kelompok militan seperti ISIS dan Al-Qaeda.

Dikutip dari India Today, laporan PBB tersebut mengacu kepada situasi keamanan di Afghanistan dan negara tetangganya setelah kekuasaan di negara itu diambil alih oleh Taliban pada Agustus 2021.

Laporan itu memperjelas hubungan antara Al-Qaeda dan Taliban. Pada laporan tersebut diungkapkan Amin Muhammad ul-Haq Saam Khan, yang mengkoordinir keamanan untuk Osama Bin Laden, telah pulang ke Afghanistan pada Agustus lalu.

Meski begitu, Al-Qaeda dilaporkan menerapkan strategi diam kepada Taliban.

Hal itu kemungkinan karena mereka tak bisa menerima usaha Taliban yang ingin diakui legitimasi internasional.

Oleh sebab itu, selain memberikan pernyataan selamat atas kemenangan Taliban, Al-Qaeda tak lagi banyak berkomentar.

Laporan PBB itu juga mengungkapkan bahwa saat ini Al-Qaeda tengah kekurangan kemampuan untuk melakukan serangan besar ke luar negeri. Laporan tersebut juga men-

gungkan, Al-Qaeda di subkontinental India dipimpin oleh Osama Mehmood dan memiliki sekitar 200 hingga 400 anggota dari Afghanistan, Bangladesh, India, Myanmar dan Pakistan.

Selain itu, laporan tersebut juga menyebutkan ISIS-K menunjukkan peningkatan kekuatan.

Anggotanya dikabarkan meningkat dari 2.200 hingga sekitar 4.000 orang, menyusul pembebasan ribuan tahanan dari penjara di Afghanistan.

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans

Kelompok tersebut dilaporkan menguasai area terbatas di timur Afghanistan, dan diyakini mampu melakukan penyerangan dengan profil besar dan kompleks. "Kelompok itu bertujuan untuk memposisikan diri sebagai kepala pasukan penolakan di Afghanistan, dengan agenda regional lebih besar mengancam negara Asia Tengah dan Asia Selatan," tambah laporan tersebut. ● ans



BINTANG JENNIFER GARNER DI HARVARD SQUARE

Bintang film Jennifer Garner, Harvard University's Hasty Pudding Theatricals Woman of the Year, dicium oleh mahasiswa teater Lyndsey Mugford dan Nick Amador saat parade melewati Harvard Square di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat, Sabtu (5/22).

Erdogan dan Istri Positif Covid-19 varian Omicron

TURKI (IM) - Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan, dan istrinya, Emine, dinyatakan positif Covid-19 varian Omicron Minggu (6/2). Namun, Erdogan mengatakan bahwa ia hanya mengalami gejala ringan.

"Setelah mengalami gejala ringan, saya dan istri saya dinyatakan positif Covid-19. Untungnya kami hanya mengalami gejala ringan, yang ternyata varian Omicron," kata Erdogan melalui Twitter.

Ia kemudian menyatakan, "Kami akan tetap bekerja. Kami akan melanjutkan pekerjaan kami dari rumah. Kami mengharap doa Anda semua."

Emine juga mengonfirmasi bahwa ia dan suaminya mengidap Covid-19 melalui Twitter. Sang ibu negara pun meminta warga Turki untuk berdoa dan Erdogan lekas sembuh.

Sebagaimana dilansir Reuters, Erdogan sendiri sudah menerima suntikan ketiga vaksin Covid-19 pada Juni tahun lalu untuk menggenjot

program booster negaranya.

Secara keseluruhan, 52,5 juta warga dari total 85 juta populasi di Turki sudah menerima dua dosis vaksin Covid-19. Sementara itu, lebih dari 25 juta warga sudah mengikuti program booster.

Namun saat ini, Turki memang sedang mengalami lonjakan infeksi virus corona akibat kemunculan varian Omicron. Dalam sepekan, Turki mencatat 100 ribu laporan kasus Covid-19.

Kini, Turki mewajibkan warganya untuk mengisolasi diri selama tujuh hari jika terkena Covid-19. Namun, jika mereka sudah dinyatakan negatif Covid-19 dari hari kelima isolasi, mereka boleh tak melanjutkan karantina.

Kebanyakan warga Turki juga masih memakai masker. Namun, pemerintah tak memberlakukan pengetatan aturan Covid-19. Kehidupan di Turki pun sudah mulai berjalan normal dengan sekolah dan universitas beroperasi seperti biasa. ● ans



KASUS KEKERASAN DI BRAZIL

Seorang anak dari seniman dan pergerakan orang kulit hitam melihat saat pertunjukan yang merepresentasikan pertumpahan darah orang kulit hitam di panggung, untuk mengemulikan pembunuhan pengungsi Kongo Moise Kabagambe, yang dibunuh secara brutal di Rio de Janeiro, di Brasilia, Brazil, Sabtu (5/2).

Rayan Bocah yang Jatuh ke Sumur Meninggal, Raja Maroko Berduka

RABAT (IM) - Raja Maroko, Mohammed VI ikut berduka atas kematian Rayan Awram, bocah 5 tahun yang 4 hari terjebak di dasar sumur sedalam 35 meter. Rayan yang sudah terjebak di dasar sumur di dekat rumahnya sejak Selasa (1/2) malam waktu setempat, tak bisa bertahan hidup ketika tim penyelamat berusaha mengeluarkannya.

Pada Sabtu (5/2), tim penyelamat yang terus menggali lobang sumur sejak Rayan terjatuh ke dalamnya. Tim pencari menggunakan lima bulldozer untuk menggali lubang vertikal secara paralel, sebelum kemudian untuk bisa mencapainya.

Pengerjaan sempat terhenti pada Jumat (4/2), karena adanya ketakutan tanah di sekitar sumur bisa runtuh.

Pihak penyelamat sebelumnya telah memberikan oksigen dan air kepadanya menggunakan tali, tetapi sempitnya diameter lubang menciptakan masalah tersendiri. Selain itu tak diketahui apakah ia mampu untuk menggunakannya. ● gul

hak kerajaan dikutip dari BBC.

Pernyataan itu menambatkan bahwa Raja Mohammed VI menyatakan belasungkawa terdalam dan belas kasih yang tulus. Dilansir dari Sky News, Raja juga memuji usaha dari para penyelamat dan masyarakat yang terus memberikan dukungan terhadap keluarga Rayan.

Para penyelamat dan pekerja terus menggali lobang sumur sejak Rayan terjatuh ke dalamnya. Tim pencari menggunakan lima bulldozer untuk menggali lubang vertikal secara paralel, sebelum kemudian untuk bisa mencapainya.

Pengerjaan sempat terhenti pada Jumat (4/2), karena adanya ketakutan tanah di sekitar sumur bisa runtuh.

Pihak penyelamat sebelumnya telah memberikan oksigen dan air kepadanya menggunakan tali, tetapi sempitnya diameter lubang menciptakan masalah tersendiri. Selain itu tak diketahui apakah ia mampu untuk menggunakannya. ● gul